

ABSTRAK

Pelantikan Muhammad bin Salman (MbS) sebagai putra mahkota menimbulkan transisi dan proses reformasi Saudi Arabia yang paling signifikan di kawasan Timur Tengah. Beberapa kebijakannya menjadi sebuah bentuk reformasi sosial baru yang membuat Saudi memiliki citra lebih modern dengan lebih terbuka dan terlibat aktif secara budaya di ranah internasional. Salah satunya adalah membuka kerjasama baru dalam bidang budaya dengan China. Hubungan Saudi dengan China telah ada sejak lama tetapi dalam bentuk kerjasama ekonomi, militer, dan energi. Hal ini turut membuat MbS menjadi sosok utama yang layak untuk diteliti dari sisi individu dan fenomena ini menarik untuk dianalisis sebagai sebuah objek penelitian serta penting untuk mencari mengapa perubahan tersebut dilakukan oleh Saudi Arabia di masa setelah MbS naik menjadi putra mahkota. Penelitian ditulis untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui teori *leadership style*, menentukan bagaimana MbS merespon terhadap halangan, terbuka dalam informasi, dan motivasinya untuk mengontrol kendali dan membentuk suatu agenda kebijakan. Peneliti menggunakan *content analysis*, yaitu analisis terhadap teks wawancara dan pidato MbS terkait kebijakan luar negeri Arab Saudi. Peneliti menemukan bahwa MbS menyertakan aspek budaya dalam kebijakan luar negerinya terhadap China dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan MbS yang *expansionistic*, yaitu fokus pada memperluas *power* dan *influence* Arab Saudi. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada gaya kepemimpinan MbS yang akan menentukan kebijakan luar negeri budaya Arab Saudi terhadap China.

Kata-Kata Kunci: Muhammad bin Salman, Kebijakan Luar Negeri Budaya, Arab Saudi, China, *Level of Analysis*, Individu

ABSTRACT

Inauguration of Muhammad bin Salman (MbS) as Saudi Arabia crown prince is followed by the most significant transition and reform process in Saudi Arabia. Some of his policies became new social reforms that made the Saudi Arabia has a more modern image by being open and actively involved in the international sphere. One of them is a new collaboration in the field of culture with China. Saudi Arabia relations with China have existed for a long time but in the form of economic, military and energy cooperation. This makes MbS as important person whose individual perspective worthy to be analyzed and this phenomenon is interesting as a research object and it is important to look for changes that influence Saudi Arabia in the future made by Mbs. This research try to find answers to these questions through leadership style theory, determining how MbS responds to obstacles, how open he is to information, and what motivates him in his office. Researcher used content analysis, which is an analysis of the text of interviews and MbS speeches related to Saudi Arabia's foreign policy. Researchers found that MbS who involves aspects of culture in Saudi Arabia foreign policy towards China is influenced by his expansionistic leadership style; focusing on discussing Saudi Arabia's power and influence. Therefore, this research focuses on MbS's leadership style that has role in determining Saudi Arabia's cultural foreign policy towards China.

Keywords: Muhammad bin Salman, Cultural Foreign Policy, Saudi Arabia, China, Level of Analysis, Individual